
**PELATIHAN DIGITAL LEADERSHIP BAGI PERANGKAT DESA DI DESA
PAMOKOLAN KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN CIAMIS**

**Irfan Nursetiawan¹, Dini Yuliani², Otong Husni Taufiq³, Asep Nurwanda⁴,
Asep Nurdin Rosihan Anwar⁵, Ii Sujai⁶, Candra Firmanto⁷**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Galuh
Email: irfan_nursetiawan10@unigal.ac.id¹, diniasyari16@gmail.com²,
taufighusni65@gmail.com³, asepnurwanda12@gmail.com⁴,
asepnurdinrosihananwar1@gmail.com⁵, sudjaipnd79@gmail.com⁶,
candra.fisip.unigal@gmail.com⁷

Artikel info

Abstract: *This service activity is motivated by the lack of ability of the Village Government and Village Apparatus to lead and manage digital-based villages in Pamokolan Village. This activity includes Digital Leadership training in Pamokolan Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. This training is designed to equip village officials with the knowledge and skills needed in the digital era, including the use of information and communication technology (ICT) for administrative management, village community services, and data-based decision-making. The methods used in this training include lectures, discussions, and direct practice with digital devices. The participants were introduced to the basic concepts of digital leadership, digital applications that are relevant to village government, as well as strategies for implementing technology in daily website-based activities. The evaluation was carried out through a Focus Group Discussion with all Village Officials and the Head of Pamokolan Village. The results of this service activity show a significant increase in the understanding and ability of village officials to use digital technology and an increase in the Village Head's understanding of the importance of data. Participants can apply the knowledge gained to improve the efficiency and effectiveness of village operations and services to village communities. This training also strengthens village readiness in facing challenges and opportunities in the digital era, as well as improving the quality of public services to the community.*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kemampuan Pemerintah Desa dan Perangkat Desa dalam memimpin, serta mengelola desa berbasis digital di Desa Pamokolan. Kegiatan ini meliputi pelatihan Digital Leadership di Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Pelatihan ini dirancang untuk membekali perangkat desa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam era digital, termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pengelolaan administrasi, pelayanan masyarakat desa, serta pengambilan keputusan berbasis*

data. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan perangkat digital. Para peserta diperkenalkan dengan konsep dasar digital leadership, aplikasi-aplikasi digital yang relevan untuk pemerintahan desa, serta strategi implementasi teknologi dalam aktivitas sehari-hari berbasis website. Evaluasi dilakukan melalui Focus Group Discussion bersama seluruh Perangkat Desa dan Kepala Desa Pamokolan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan teknologi digital dan meningkatnya pemahaman Kepala Desa berkaitan dengan pentingnya data. Para peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional desa dan pelayanan terhadap masyarakat desa. Pelatihan ini juga memperkuat kesiapan desa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Keywords:

Training; Digital Leadership; Village Government; Village Apparatus

Corresponden author:

Email: xxxx@gmail.com



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Era digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan pemerintahan desa. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memegang peranan penting dalam pelayanan publik dan pembangunan masyarakat. Kemampuan perangkat desa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital menjadi krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Paradigma Pemerintah Desa dalam penerapan pelayanan berbasis elektronik masih tergolong minim, hal ini tentunya menjadi urgensi dalam pengabdian yang telah dilaksanakan. Memanfaatkan inovasi layanan publik elektronik memungkinkan masyarakat mengakses sistem informasi kapan saja dan di mana saja sehingga berdampak dalam meningkatkan kualitas layanan pengelolaan desa, serta mendorong penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik di tingkat Desa (Kurniawati & Mursyidah, 2023; Prayogi et al., 2020; Silaban & Yuningsih, 2023).

Digitalisasi telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Pamokolan melalui *website* desa, tetapi belum berjalan dengan baik. Melalui *website* desa sistem pelayanan administrasi secara *online* mempermudah dalam pengelolaan data dan pelaporan kegiatan, serta transparansi tata kelola pemerintahan desa (Khaerunnisa et al., 2021; Pertiwi et al., 2021). Digitalisasi desa merupakan urgensi dalam pengabdian yang dilaksanakan, dikarenakan masih adanya desa yang belum terdigitalisasi. Salah satunya melalui *website* desa yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Data awal menunjukkan hanya terdapat 187 Desa dari 258 Desa di Kabupaten Ciamis yang telah terdigitalisasi dengan adanya *website* desa (sumber: diskominfo.ciamiskab.go.id, 2024). Digitalisasi di tingkat perdesaan baru mencapai 72,48% dan salah satu desa yang telah terdigitalisasi, yakni Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Dalam penerapan *website* desa sebagai media informasi dan pelayanan diperlukan perancangan sistem dan penguatan Sumber Daya Manusia dalam proses penerapannya (Anisa Martadala et al., 2021).

Konsepsi terhadap desa cerdas memang cenderung konstruktif dan berdampak positif. Pengembangan desa cerdas dapat dimulai dengan membangun *website* desa (Dani Prasetya & Setiawati, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi di tingkat perdesaan telah memberikan dampak dalam efektivitas dan efisiensi pelayanan bagi masyarakat perdesaan. Tetapi, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan dan pengembangan *website* desa seringkali diabaikan.

Desa Pamokolan yang terletak di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis merupakan salah satu desa yang sedang berupaya meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *website* desa dan pengelola akun media sosial yang belum diperbarui. Pengelolaan akun media sosial dapat merujuk pada pengembangan promosi desa dalam menunjang diseminasi informasi program Pemerintah Desa (Anak Agung Istri Syawana Bargandini & Ni Nyoman Juwita Arsawati, 2022).

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar Perangkat Desa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep kepemimpinan digital. Padahal, kepemimpinan digital sangat penting untuk mengelola informasi dan komunikasi secara efektif, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan, serta memfasilitasi partisipasi masyarakat melalui platform digital. Kepemimpinan digital berpengaruh positif pada sektor pemerintahan akan membantu dalam mewujudkan transformasi digital dan proses pengambilan keputusan (Fadhlan et al., 2022; Tulungen et al., 2022).

Permasalahan lain muncul, yakni masih minimnya jumlah kelompok yang peduli akan pentingnya diseminasi informasi. Salah satu kelompok tersebut, yakni Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang berada di tingkat desa. Adapun data Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Kabupaten Ciamis, sebagai berikut:

**Tabel. 1 Jumlah KIM di Kabupaten Ciamis
Tahun 2017-2022**

| No. | Elemen | Tahun | Jumlah |
|-----|-------------------------------|-------|--------|
| 1. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2022 | 15 |
| 2. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2021 | 15 |
| 3. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2020 | 14 |
| 4. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2019 | 12 |
| 5. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2018 | 10 |
| 6. | Kelompok Informasi Masyarakat | 2017 | 4 |

Sumber: www.data.ciamiskab.go.id, 2024.

Berdasarkan tabel.1 menunjukkan adanya peningkatan jumlah KIM di Kabupaten Ciamis. Tetapi, dari tahun 2021-2022 mengalami stagnasi dan hanya berjumlah 15 KIM yang teridentifikasi di Kabupaten Ciamis. Keberadaan KIM dapat membantu Pemerintah Desa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan mempercepat diseminasi informasi (Endah et al., 2021). Di Desa Pamokolan keberadaan KIM belum ada dan hal ini berdampak pada minimnya akselerasi dan katalisasi pengembangan, serta pemanfaatan teknologi informasi di desa tersebut.

Pelatihan *digital leadership* bagi pemerintah desa dan perangkat desa di Desa Pamokolan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan yang diperlukan dalam memimpin, serta mengelola transformasi digital di perdesaan. Literasi digital merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah transformasi digital (Firmansyah et al., 2022). Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi untuk pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas pemerintahan desa.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kepemimpinan digital dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan di era *smart society 5.0*. Urgensi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi digital di kalangan Perangkat Desa dan Pemerintah Desa, serta mempersiapkan tata kelola pemerintahan desa berbasis digital untuk menghadapi era digital yang semakin kompleks. Fasilitas pelayanan dan ketersediaan informasi menjadi hal penting dalam digitalisasi desa (Sri Hilmi Pujihartati et al., 2022). Digitalisasi desa menjadi gerbang dalam pemerataan infrastruktur dan kompetensi digital bagi seluruh masyarakat.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi pengelolaan pemerintahan desa, khususnya di Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Digitalisasi merupakan salah satu solusi dalam pengembangan sumber daya aparatur pemerintah desa (Lilik Maslikhah, 2023). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan perangkat desa dapat menjadi agen perubahan yang mampu mendorong inovasi dan kemajuan di Desa Pamokolan.

Metode

Pelatihan *digital leadership* bagi Pemerintah Desa dan Perangkat Desa berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pelayanan yang lebih efisien dan efektif. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Aula Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tepatnya pada tanggal 3 April 2024 secara *offline* yang dihadiri oleh 30 orang peserta, yang terdiri dari Pemerintah Desa Pamokolan, Perangkat Desa Pamokolan, Badan Permusyawaratan Desa Pamokolan, Lembaga Kemasyarakatan Desa Pamokolan dan tokoh masyarakat. Kegiatan pelatihan bagi Pemerintah Desa dan Perangkat Desa terdiri dari penerapan metode ceramah dan pemaparan, serta pendampingan analisis data (Rusdiyanto et al., 2022; Zaeniah et al., 2022). Materi yang disampaikan merupakan bagian dari konseptis dan paradigma *digital leadership* dalam tata kelola pemerintahan di tingkat perdesaan. Tahapan kegiatan pengabdian digambarkan, sebagai berikut:



Gambar. 1 Tahap Kegiatan Pengabdian

Tahapan kegiatan pengabdian dilakukan secara menyeluruh dan terdapat pelibatan antara tim pengabdian dan mitra kegiatan. Sinergitas yang terjalin telah menjadikan kegiatan ini berjalan dengan baik dan berkontribusi dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pamokolan. Peningkatan kompetensi dan keterampilan Perangkat Desa tentunya akan berdampak pada tingkat pelayanan. Pelayanan di tingkat desa yang cepat akan meningkatkan nilai layanan bagi masyarakat desa.

Langkah-langkah kegiatan pelatihan ini meliputi: (1) identifikasi masalah; (2) observasi lapangan; (3) analisis data; (4) desain pelatihan; (5) pelaksanaan kegiatan pelatihan; dan (5) evaluasi kegiatan. Tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi perangkat desa terkait dengan penggunaan teknologi digital. Tim pengabdian mengunjungi Desa Pamokolan untuk mengamati bagaimana perangkat desa bekerja dan sejauh mana mereka memanfaatkan teknologi dalam pelayanan terhadap masyarakat desa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara komprehensif dan terukur, yakni dimulai dengan penyediaan modul dan atau materi pelatihan tentang *digital leadership*. Kegiatan selanjutnya, yakni evaluasi kegiatan dan publikasi di media massa *online*. Selain itu, kami tetap melakukan pendampingan dari hasil pelatihan yang tentunya masih terdapat beberapa peserta pelatihan yang belum sepenuhnya memahami pentingnya *digital leadership* dalam tata kelola pemerintahan di tingkat desa.

Hasil Dan Pembahasan

Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis merupakan salah satu desa yang mempunyai potensi dalam bidang pertanian. Hasil observasi pendahuluan tim pengabdian menunjukkan masih minimnya penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh Perangkat Desa Pamokolan dalam kegiatan pelayanan administrasi dan non-administrasi. Walaupun demikian Desa Pamokolan telah mempunyai *website* desa. Tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan publik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pamokolan diperlukan peningkatan dari mulai pemanfaatan teknologi informasi, serta memaksimalkan pemanfaatan *website* desa.

Website desa adalah sumber informasi bagi masyarakat tentang potensi, program dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan, serta perekonomian masyarakat (Ismail et al., 2022). Keberadaan *website* desa akan memberikan keleluasaan akses bagi seluruh masyarakat desa dan berdampak pada transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa. Pembaruan informasi *website* desa diperlukan untuk menyajikan data secara digital (Febrita et al., 2022). Adapun tampilan *website* Desa Pamokolan, sebagai berikut:



Gambar. 2 Website Desa Pamokolan
Sumber: <https://pamokolan.desa.id>, 2024.

Berdasarkan gambar.2 menunjukkan tampilan *website* Desa Pamokolan sudah cukup lengkap yang terdiri dari menu bar dan telah terintegrasi dengan *e-office* Desa. Namun, frekuensi pembaruan isi konten, data dan berita kegiatan masih minim. Kebaruan data, konten dan berita hendaknya dilakukan oleh pengelola *website* dan hal ini merupakan hambatan yang ada dalam pengintegrasian dan *update* atau pembaruan secara berkala berkaitan dengan *website* belum dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa Pamokolan. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kebaruan informasi bagi masyarakat.

Di bagian *footer website* Desa Pamokolan terdapat alamat dan kontak, serta sosial media yang belum seutuhnya terhubung. *Social Media Development* diperlukan oleh Pemerintah Desa Pamokolan dalam menjangkau penerimaan informasi bagi khalayak ramai. Penguatan kelembagaan desa tentunya menjadi solusi dalam pengembangan dan integrasi sistem informasi di tingkat desa.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dilatar belakang oleh keadaan infrastruktur teknologi informasi yang belum memadai, pemahaman sumber daya manusia terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang masih minim, dan kebaruan data di *website* desa belum ada menjadi urgensi kegiatan pelatihan *digital leadership* dilaksanakan di Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Kebaruan data di *website* desa dapat mempermudah pelaporan dan pengembangan pelayanan administratif desa, serta meningkatkan validitas profil desa (Irma Kurniawati & Kunto Nurkukuh, 2023; Jenal et al., 2022). Kegiatan pelatihan ini melibatkan *stakeholders* dan Pemerintah Desa Pamokolan terangkum, sebagai berikut:



Gambar. 3 Kegiatan Pelatihan *Digital Leadership*

Sumber: Dok. Pribadi, 2024.

Kegiatan pelatihan *digital leadership* yang telah dilakukan tentunya dapat berkontribusi positif dalam tata kelola pemerintahan desa di Desa Pamokolan. Tata kelola pemerintahan desa yang baik tentunya terfokus pada kualitas pelayanan (Ali & Saputra, 2020). Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) perencanaan dan penentuan sasaran pelatihan; (2) desain implementasi pelatihan; (3) pembuatan materi pelatihan; (4) pelaksanaan pelatihan; dan (5) evaluasi dan tindak lanjut. Adapun hasil kegiatan pengabdian, sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil Kegiatan Pengabdian di Desa Pamokolan

| No. | Aspek | Indikator | Hasil |
|-----|--|--|---|
| 1. | Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi | a. Penggunaan <i>website</i> dan aplikasi digital. b. Pemanfaatan Media Sosial. | 80% peserta mampu mengoperasikan aplikasi administrasi digital dan menggunakan media sosial. |
| 2. | Efisiensi Administrasi | a. Pengarsipan dokumen. b. Pengolahan data. | 75% peserta mampu membuat administrasi digital untuk pencatatan data, pengolahan dan pengarsipan. |
| 3. | Komunikasi Publik | a. Tingkat interaksi. b. Presentasi di depan publik. | Kualitas interaksi dengan masyarakat meningkat 80%, dengan informasi yang lebih cepat tersampaikan. |

Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian, 2024.

Berdasarkan tabel. 2 menunjukkan tingkat kemahiran, kompetensi dan kapabilitas seluruh peserta kegiatan pelatihan telah melampaui target minimal, yakni di angka 75% peserta memahami materi pelatihan. Pelatihan ini telah berkontribusi dalam peningkatan transparansi dalam administrasi desa. Implementasi sistem informasi dapat meningkatkan transparansi terhadap publik dan akuntabilitas penyelenggara pemerintahan (Haryono & Abridinata Jering, 2020). Tingkat kepercayaan publik terhadap seluruh program yang dijalankan oleh Pemerintah Desa akan meningkat dan dukungan masyarakat akan menjadi penguat pelaksanaan kebijakan di tingkat desa.

Tingkah efisiensi dalam pengadministrasian menjadi meningkat setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Para peserta, khususnya perangkat desa sudah mulai beradaptasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi. Paradigma perangkat desa juga mulai terbuka melalui inovasi yang akan menjadi komitmen bersama dalam mewujudkan pelayanan yang baik bagi masyarakat desa. Karena, pada hakikatnya pelayanan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja dalam bidang pemerintahan (Haqie et al., 2020). Kualitas pelayanan merupakan gambaran penting tingkat keberhasilan dan keberlanjutan program Pemerintah Desa dalam membangun sumber daya di perdesaan.

Peserta kegiatan yang didominasi oleh para Perangkat Desa Pamokolan menyatakan adanya motivasi tinggi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Tetapi, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan menjadi alasan utama belum diterapkan sepenuhnya perangkat teknologi informasi dalam sistem administrasi di desa. Hal itu akan berdampak pada pengelolaan arsip dan pelayanan di desa. Pengelolaan arsip desa secara umum belum maksimal dikarenakan keterbatasan dana dan pengetahuan perangkat desa (Suliyati, 2020). Penguatan kapasitas perangkat desa berasal dari tingkat pengetahuan dan kompetensi dalam pengadministrasian.

Sistem informasi desa menjadi hal paling penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 86 ayat (1) menyatakan, desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, diperlukan sinergitas antara Pemerintah Kabupaten dengan Pemerintah Desa dalam menyediakan layanan informasi publik.

Kemudahan akses informasi yang lebih mudah bagi masyarakat desa dapat menjadi peluang dalam peningkatan pelayanan publik. Kegiatan pelatihan ini telah memberikan gambaran yang nyata akan pentingnya akses informasi dan data sebagai bagian dalam penentuan kebijakan oleh Pemerintah Desa. *Digital leadership* akan berpengaruh pula terhadap *digital collaboration* dalam pemerataan pembangunan (Saputra & Nugroho, 2021). Para *stakeholders* tentunya mempunyai peran yang penting dalam mendukung kebijakan Pemerintah Desa dalam pembangunan desa.

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan tidak luput dari beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan yang dihadapi oleh tim pengabdian, yakni minimnya tingkat literasi digital perangkat desa dan minimnya infrastruktur jaringan internet. Infrastruktur jaringan internet berkolerasi terhadap pelayanan masyarakat perdesaan. Pengembangan topologi jaringan hendaknya dilakukan oleh Pemerintah Desa sebagai upaya peningkatan aksesibilitas informasi publik (Kuspandi Putra & Sadali, 2020). Keterjangkauan informasi merupakan bentuk interaksi dari Pemerintah Desa kepada masyarakatnya.

Aksesibilitas dan pengolahan data dalam sebuah transformasi digital menjadi sangat penting untuk menyajikan sebuah informasi yang akurat, serta terukur. Peningkatan kompetensi Perangkat Desa Pamokolan diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan kompetensi digital dalam penyelenggaraan pelayanan bagi masyarakat desa. Dengan peningkatan kompetensi digital, perangkat desa Pamokolan diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan desa juga dapat meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Desa.

Simpulan Dan Saran

Pelatihan *digital leadership* yang dilakukan di Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis telah memberikan dampak dan hasil positif dalam peningkatan keterampilan digital perangkat desa, efisiensi administrasi, dan komunikasi publik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, dampak jangka panjang dari pelatihan ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa.

Rekomendasi yang diberikan bagi Pemerintah Desa Pamokolan, yakni peningkatan infrastruktur layanan jaringan internet dan peningkatan kompetensi digital seluruh perangkat desa. Selain itu, diperlukan pula pelatihan dalam tata kelola pemerintahan desa berbasis integrasi layanan digital bagi masyarakat perdesaan. Hal ini, bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program di masa mendatang, sehingga Desa Pamokolan dapat menjadi desa percontohan yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital dalam tata kelola dan pelayanan bagi masyarakat desa.

Ucapan Terima Kasih

Kami sangat menghargai kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh pihak Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Galuh untuk melaksanakan kegiatan ini. Tanpa dukungan dari pihak universitas dan Pemerintah Desa Pamokolan, program ini tidak akan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pamokolan. Harapan kami, kerjasama yang telah terjalin dengan mitra pengabdian dapat terus berlanjut dan semakin memperkuat upaya bersama dalam memajukan pendidikan, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat. Terima kasih atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan untuk menciptakan perubahan yang nyata dan berarti di tingkat perdesaan.

Daftar Rujukan

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). *Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar* (Vol. 14). <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- Anak Agung Istri Syawana Bargandini, & Ni Nyoman Juwita Arsawati. (2022). Optimalisasi Media Sosial Dalam Upaya Promosi Desa Wisata di Desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar. *KAIBON ABHINAYA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3107>
- Anisa Martadala, D., Redi Susanto, E., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 40–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i2.1004>
- Dani Prasetya, M., & Setiawati, D. (2022). Sistem Informasi Desa Kiringan Berbasis Website Menuju Desa Cerdas Menggunakan Metode Prototype. *JITU : Journal Informatic Technology And Communication*, 6(2), 52–59. <https://doi.org/10.36596/jitu.v6i2.822>
- Diskominfo.(2024).List Website Kabupaten Ciamis. Tersedia (online): <https://diskominfo.ciamiskab.go.id/list-website>. Diunduh [15 Mei 2024].
- Endah, K., Suwarlan, E., & Aditiyawarman. (2021). *Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Di Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i2.6115>
- Fadhlan, A., Yuwanda, T., & Mulyani, S. R. (2022). Kepemimpinan Digital, Manajemen Inovasi dan Daya Saing di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Mediasi dari Quality Management. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18(2), 138–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.138-148>
- Febrita, R. E., Haris, M. F. Al, Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan Desa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662–669. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029>
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Haqie, Z. A., Rifda, E. N., & Ariyani, O. P. (2020). *Inovasi Pelayanan Publik Suroboyo Bis di Kota Surabaya*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpsi.v5n1.p23-30>
- Haryono, & Abridinata Jering, O. (2020). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Landak. In *JAAKFE* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jaakfe.v9i2.43768>
- Irma Kurniawati, A., & Kunto Nurkukuh, D. (2023). Penyusunan Profil Wilayah Kadus III di Desa Ceporan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten ditinjau dari Aspek Fisik. *Riau Journal Of Empowerment*, 6(1), 73–85. <https://doi.org/10.31258/raje.6.1.73-85>
- Ismail, A., Abib Safaqqillah, M., Yusran, M., Rahian, I., Fadhil Al Farid, A., Attariq Idham, M. I., & Kautsar Ernanda, M. (2022). *Pembuatan Website Desa Wisata Kabupaten Maros* (Vol. 56, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/jpmh.v3i2.22429>
- Jenal, A., Rezka, F., & Revi, A. A. (2022). Penguatan Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital Marketing di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. *Abdimas Pariwisata*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.36276/jap.v3i1.292>

- Khaerunnisa, N., Maryanto, E., & Chasanah, N. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakengen Purbalingga. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.54082/jiki.12>
- Kurniawati, S., & Mursyidah, D. L. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Dalam Pelayanan Publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo. In *Musamus Journal Of Public Administration*. 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/mjpa.v6i1.5414>
- Kuspandi Putra, Y., & Sadali, M. (2020). Penerapan Mikrotik Dalam Mengembangkan Infrastruktur Jaringan Pada Kantor Desa Rumbuk Kecamatan Sakra. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 3(2), 182–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jit.v3i2.2350>
- Lilik Maslikhah. (2023). Digitalisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Sugihwaras. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 102–113. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1861>
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa (Studi Pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.55678/prj.v9i3.508>
- Prayogi, Y. R., Hardiansyah, F. F., Ramadijanti, N., Ahsan, A. S., & Erifani, U. (2020). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Berbasis Mobile Dengan Konsep Smart Village di Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 646–652. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3370>
- Rusdiyanto, W., Respati, Y. A., & Yoviantyas, C. (2022). Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Perangkat Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 521–529. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.49897>
- Saputra, N., & Nugroho, R. (2021). Pengaruh Digital Leadership dan Digital Collaboration terhadap Digital Skill Semasa COVID-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 977–986. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.977-986.2021>
- Silaban, J., & Yuningsih, N. Y. (2023). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik: Analisis Aplikasi Whatsapp untuk Kebutuhan Informasi dan Pelayanan Online di Sebuah Desa di Kabupaten Sumedang pada Tahun 2021. *(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8211–8214. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3107>
- Sri Hilmi Pujihartati, Amila Mahmudah, H., Pratiwi, G., Ameilia Ridhani, H., Aulia Alfarisi, I., Jeremia Sarjono, I., Ferli Angga, I., Nur Safitri, I., Auri, Z., Anjani, F., & Nissa Ardalia, E. (2022). Digitalisasi Profil Desa Turus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 338–346. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>
- Suliyati, T. (2020). Pengelolaan Arsip Desa Kabupaten Rembang dalam Menunjang Pemerintahan Desa. *ANUVA*, 4(4), 493–507. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/anuva.4.4.493-507>
- Tulungen, E., Maramis, J., & Saerang, D. (2022). Digital Transformation: Role Of Digital Leadership. *1116 Jurnal EMBA*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Zaeniah, O., Muttaqin, Z., Delsi Samsumar, L., Budi Amin, M., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1453–1458. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1690>